

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang di dalam kehidupannya perlu berinteraksi dengan manusia lainnya. Untuk dapat berinteraksi dengan orang lain manusia membutuhkan alat komunikasi, yaitu bahasa. Menurut Santosa,dkk (2007:1.2) bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Dalam perkembangan anak, salah satu aspek perkembangan yang memberikan sumbangan besar dalam perkembangannya selain perkembangan fisik motorik, sosial, kognitif, emosi, dll adalah perkembangan bahasa. Suhartono (2005:8) mengemukakan, bahwa dengan menggunakan bahasa, anak akan dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat bergaul di tengah-tengah masyarakat.

Kemampuan berbahasa dan berkomunikasi merupakan sebuah kebutuhan bagi anak TK karena menurut Aditama (2005:67) bahasa merupakan hal yang esensial untuk awal proses anak di sekolah. Dengan bahasa, anak dapat berkomunikasi dengan teman sebaya dan orang dewasa sehingga ia dapat memperoleh pengetahuan dari apa yang dia dengar dan dia ucapkan.

Sejalan dengan perkembangan zaman, bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya bahasa Indonesia dan bahasa daerah saja, melainkan banyak bahasa asing yang sudah menjadi bahasa sehari-hari khususnya Bahasa Inggris. Bahasa Inggris telah diakui sebagai bahasa Internasional, itu artinya masyarakat yang berasal dari latar belakang budaya,

geografi, agama telah memiliki suatu media yang disepakati untuk berkomunikasi satu sama lainnya, yaitu Bahasa Inggris (Yustika,2010:14).

Pengaruh penggunaan bahasa Inggris sangat besar, menurut Badudu (1985:15) banyak sekali kata-kata Inggris yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari disamping kata-kata Indonesia yang searti dengan kata-kata itu. Sejalan dengan pernyataan diatas sekarang ini banyak sekali Taman kanak-kanak yang memasukan bahasa Inggris ke dalam kurikulum, dan tidak sedikit juga Taman Kanak-kanak yang menggunakan Bahasa Inggris dalam kegiatan belajar di TK sehari-hari.

Pada usia TK adalah usia yang baik bagi anak untuk diperkenalkan Bahasa Inggris, karena anak sedang berada pada masa golden age dimana anak mampu menyerap informasi dengan cepat. Untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris hal yang paling penting adalah menguasai kosakata. Kosakata sendiri menurut Chaplin (Irenaningtyas & Wulan, 2004) merupakan totalitas kata yang digunakan dalam bahasa dan penguasaannya dapat diukur dengan tes kosakata.

Penguasaan kosakata memiliki fungsi yang sangat penting dalam perkembangan bahasa anak. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Keraf (2002:65) untuk mudah berkomunikasi dengan anggota masyarakat yang lain, setiap orang perlu memperluas kosa katanya, perlu mengetahui sebanyak-banyaknya perbendaharaan kata dalam bahasanya. Dengan menguasai banyak kosakata anak cenderung akan memiliki rasa percaya diri untuk bergaul dengan teman sebayanya, juga penguasaan kosakata ini erat kaitannya dengan prestasi anak secara keseluruhan di sekolah.

Pada kenyataannya di lapangan, penguasaan kosakata Bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak dinilai masih sangat rendah, hal ini dikarenakan penyampaian materi pembelajaran Bahasa Inggris yang kurang menarik bagi anak, sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak mudah dipahami anak..

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal ini juga diungkapkan oleh Yustika (2010:14) masih banyak kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris, para guru harus mempelajari metode yang baik dan benar untuk disampaikan kepada anak didik dan tentu sebagai guru harus mengetahui tahapan-tahapan dalam memberikan pembelajaran bahasa Inggris.

Banyak kendala yang dihadapi oleh guru dalam memberikan pengajaran bahasa Inggris khususnya kosakata kepada anak. Mengajarkan bahasa Inggris kepada anak tentu saja berbeda dengan mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak di tingkat SD, SMP, SMA dsb. Oleh karenanya, penggunaan metode pengajaran yang akan diberikan merupakan salah satu komponen penting yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di TK.

Salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam pengajaran bahasa untuk anak Taman Kanak-kanak adalah TPR *Total Physical Response* atau Respon Fisik Total. TPR merupakan metode pembelajaran bahasa Inggris yang dikembangkan oleh James Asher. Menurut Richard J (2001:73) *Total Physical Response (TPR) is language teaching method built around the coordination of speech and action it attempts to teach language through physical (motor) activity.*

Metode TPR merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah, ucapan dan gerak dan berusaha mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik. Ika Damayanti Lestari (2008) dalam seminar *English For Young Learners* menyebutkan bahwa TPR merupakan metode yang populer untuk mengenalkan kosakata yang berkenaan dengan tindakan atau gerakan bagi anak usia dini.

Sangat mungkin metode TPR ini digunakan di Taman Kanak-kanak, karena dengan melalui pendekatan ini anak-anak diharuskan melakukan gerakan motorik setelah memahami instruksi yang diberikan oleh guru.

Seperti yang kita ketahui, anak-anak usia TK memiliki ciri bergerak aktif. Tarigan (2009:133) juga berpendapat bahwa

“Dalam metode TPR pemahaman dan ingatan diperoleh dengan baik melalui gerakan tubuh para siswa dalam menjawab atau memberikan response pada perintah-perintah. Bentuk imperative bahasa merupakan sarana ampuh untuk memanipulasikan tingkah laku para siswa dan membimbing mereka kearah pemahaman melalui gerak atau perbuatan.”

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah pada tahun 2007, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan metode TPR terhadap pemahaman kosakata bahasa Jerman di TK Akademika.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti diketahui bahwa TK Darul Hikam merupakan salah satu Taman Kanak-kanak yang memberikan muatan lokal bahasa Inggris kepada anak didiknya namun dilihat dari observasi yang saya lakukan, di TK-PG Darul Hikam belum pernah menggunakan metode TPR..

Sehubungan dengan hal di atas, dipandang penting mengembangkan metode TPR untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris Taman Kanak-kanak. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengadakan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran TPR (Total Physical Response) Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak”***.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana tingkat penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia TK pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di TK Darul Hikam sebelum menggunakan metode pembelajaran TPR?
2. Bagaimana tingkat penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia TK di kelas kontrol dan kelas eksperimen di TK Darul Hikam setelah menggunakan metode pembelajaran TPR?
3. Apakah metode pembelajaran TPR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada anak usia TK di TK Darul Hikam?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh penggunaan metode TPR terhadap tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris anak Taman Kanak-kanak TK-PG Darul Hikam Kota Bandung.

2. Tujuan Khusus

- a. Memperoleh gambaran tentang penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak TK di kelas kontrol dan di kelas eksperimen di TK Darul Hikam sebelum menggunakan metode pembelajaran TPR.
- b. Memperoleh gambaran tentang tingkat penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak di kelas kontrol dan kelas eksperimen di TK Darul Hikam setelah menggunakan metode pembelajaran TPR.
- c. Memperoleh gambaran tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran TPR dalam tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris anak di TK Darul Hikam.

D. Manfaat Penelitian

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu bahan referensi untuk menggunakan metode pembelajaran TPR. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode pembelajaran TPR.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak, khususnya penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia TK.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi baru kepada guru sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode yang tepat untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia TK.

c. Bagi Kelembagaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lembaga penyelenggara pendidikan khususnya TK, Khususnya dalam pengembangan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode pembelajaran TPR.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya mengenai hal yang sama secara lebih mendalam.

E. Asumsi Penelitian

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menurut Hamboro (Irenaningtyas & Wulan, 2004:1) penguasaan kosakata memiliki fungsi yang amat penting dalam perkembangan anak karena anak yang menguasai banyak kosakata, cenderung memiliki rasa percaya diri dan dapat mempengaruhi teman sebaya untuk bertingkah laku seperti yang diharapkannya daripada anak yang kosakatanya terbatas.
2. Metode TPR merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah, ucapan dan gerak dan berusaha mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (Richard J.2001:73).
3. Dalam metode TPR pemahaman dan ingatan diperoleh dengan baik melalui gerakan tubuh para siswa dalam menjawab atau memberikan respon pada perintah-perintah. Bentuk imperative bahasa merupakan sarana ampuh untuk memanipulasikan tingkah laku para siswa dan membimbing mereka ke arah pemahaman melalui gerak atau perbuatan (Tarigan,2009:133).

F. Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Inggris anak pada kelompok kontrol dan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak pada kelompok eksperimen.

Ho: $\mu_1 = \mu_2$

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Inggris anak pada kelompok Kontrol dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak pada kelompok eksperimen.

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan $\alpha = 0,05$

G. Metode Penelitian

Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikmah Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen yaitu *control group pre test post test design*. Desain kuasi eksperimen ini melibatkan 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam metode penelitian ini peneliti melakukan pengukuran awal (*pre test*) terhadap 2 kelompok eksperimen dan kontrol, kemudian memberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen saja. Selanjutnya kedua kelompok tersebut dilakukan kembali pengukuran akhir (*post test*). Untuk lebih jelasnya tergambar sebagai berikut :

Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
E	Y ₁	X	Y ₂
C	Y ₁	-	Y ₂

Sudjana dan Ibrahim (2010: 12)

Keterangan :

- E : Kelompok Eksperimen
- C : Kelompok Kontrol (pembanding)
- Y₁ : Pre-test
- Y₂ : Post-test
- X : Treatment
- : tidak diberikan treatment/perlakuan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan tes yg dilakukan peneliti terhadap anak kelas B1 dan B2 yang menjadi sampel penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

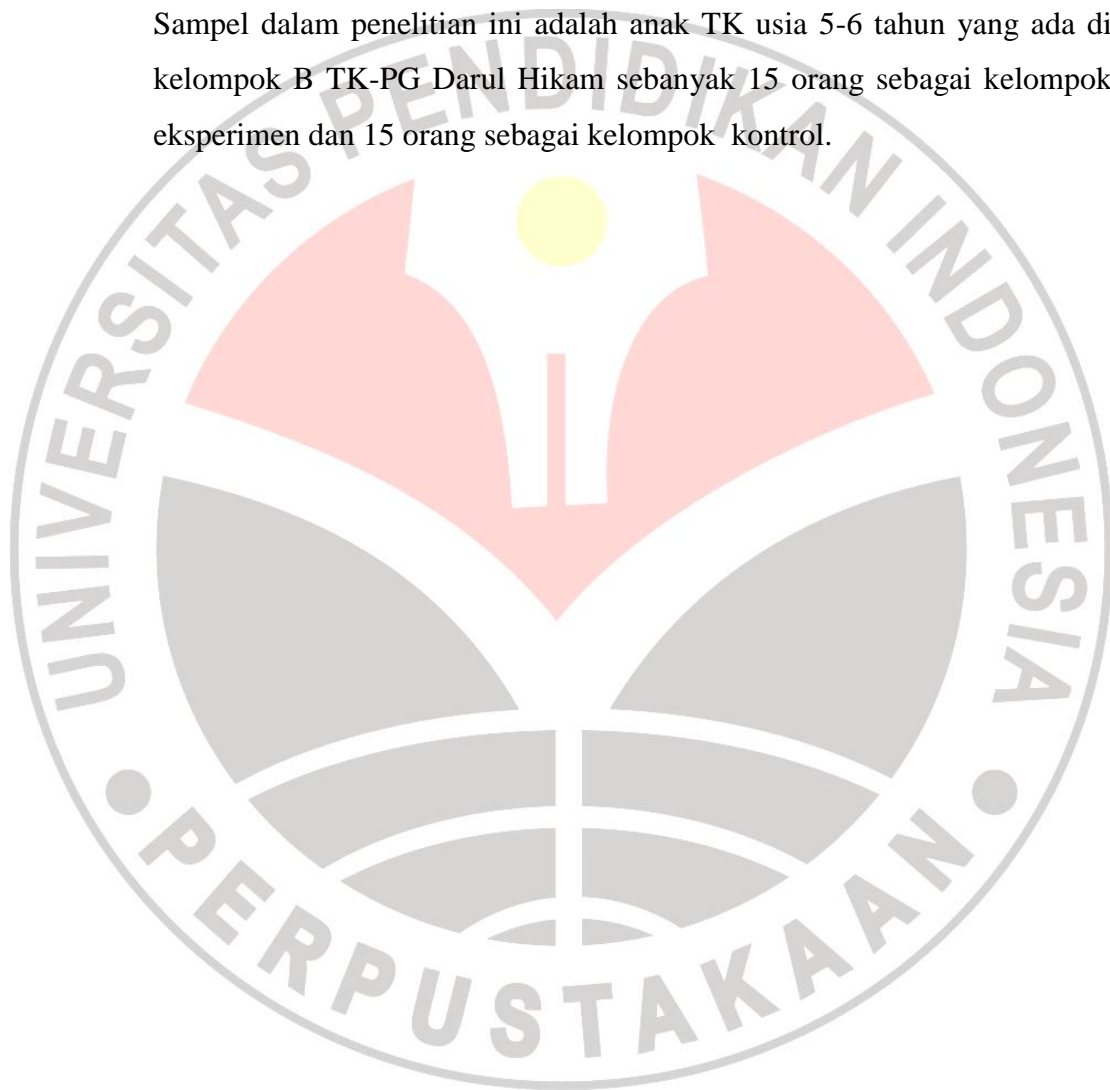
Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah TK-PG Darul Hikam, yang berlokasi di Jl Ir.H.Juanda no. 287 kecamatan Coblong Kota Bandung.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah anak TK usia 5-6 tahun yang ada di kelompok B TK-PG Darul Hikam sebanyak 15 orang sebagai kelompok eksperimen dan 15 orang sebagai kelompok kontrol.



Resty Rachmawati, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Kuasi Eksperimen Di TK-PG Darul Hikam Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu